

**KESESUAIAN SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN GEOGRAFI DENGAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DI SMAN KOTA
PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S₁)*



Oleh
FIRA HARMI
2004/48590

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : "KESESUAIAN SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN GEOGRAFI DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DI SMAN KOTA PARIAMAN"

NAMA : Fira Harmi

BP. NIM : 04. 48590

JURUSAN : Geografi

FAKULTAS : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, 27 Januari 2009

Disetujui

Pembimbing I

**Dra. Yurni Suasti, M.Si
M.Pd**

NIP. 131 600 503

Pembimbing II

Drs. Afdhal,

NIP. 131 924 769

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi**

**Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 131 851 518**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Ujian Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 10 November 2008*

**”Kesesuaian Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata
Pelajaran Geografi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
di SMAN Kota Pariaman”**

NAMA : Fira Harmi

BP. NIM : 04. 48590

JURUSAN : Geografi

FAKULTAS : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, 27 Januari 2009

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	1.
2. Sekretaris	: Drs. Afdhal, M.Pd	2.
3. Anggota	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	3.
4. Anggota	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	4.
5. Anggota	: Drs. Mohd. Nasir B	5.

ABSTRAK

Fira Harmi. (2008). “Kesesuaian Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMAN Kota Pariaman”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian silabus dan RPP mata pelajaran Geografi kesesuaian tersebut meliputi, 1. a) Pembuatan silabus, b) komponen silabus, c) prinsip pengembangan silabus. 2. a) Pembuatan RPP, b) komponen RPP, c) prinsip penyusunan RPP di SMAN Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dan sampel penelitiannya adalah silabus, RPP dan semua guru Geografi SMAN Kota Pariaman pada tahun ajaran 2008/2009. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, analisis dokumen dan angket. Dengan cara, peneliti melakukan tanya jawab, pengamatan, dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *statistic diskriptif*. Langkah-langkah yang di lakukan adalah: 1) menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, 2) mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, 3) membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: a) Silabus yang digunakan guru Geografi tahun ajaran 2008/2009 terdiri atas dua : 1) silabus yang dibuat oleh guru secara bersama pada kegiatan MGMP tahun ajaran 2007/2008. Silabus yang dibuat secara bersama ini memiliki kekurangan khususnya dalam merancang media pembelajaran. 2) Silabus yang dibuat guru pada kegiatan MGMP tahun ajaran 2007/2008 yang sudah direvisi oleh masing-masing guru. b) Komponen silabus yang dibuat telah sesuai dengan yang diamanatkan oleh KTSP. c) Silabus ini telah disusun sesuai dengan prinsip pengembangan silabus. d) Dalam setiap proses pembelajaran pada umumnya guru Geografi sudah menggunakan RPP, dan hanya sebagian kecil (16%) yang tidak menggunakan RPP. Dari yang menggunakan RPP tersebut separoh diantaranya menggunakan RPP yang disusun dalam kegiatan MGMP, dan separoh lagi menggunakan RPP MGMP yang telah direvisi. e) Komponen RPP yang dibuat telah sesuai dengan yang diamanatkan oleh KTSP. f) RPP yang digunakan tersebut baik RPP hasil kegiatan MGMP maupun RPP hasil revisi, dilihat dari substansinya telah sesuai dengan prinsip KTSP. Hanya sebagian kecil yang belum sesuai dengan prinsip KTSP, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi dan informasi.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Kesesuaian Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMAN Kota Pariaman”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan di jurusan Geografi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, dan semangat yang tidak ternilai yaitu kepada:

1. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing I
2. Drs. Afdhal, M.Pd selaku pembimbing II
3. Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku penasehat akademik
4. Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku ketua jurusan Geografi
5. Drs. Helfia Edial, MT selaku sekretaris jurusan Geografi
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar di jurusan Geografi
7. Rekan-rekan seperjuangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya Allah SWT jualah yang akan membalaskan amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini Amin.

Padang, Januari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan	6
F. Kegunaan Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Perencanaan Pembelajaran.....	7
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
1. Defenisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
2. Karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
3. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
C. Perencanaan Pembelajaran.....	9
1. Silabus.....	9
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	12
D. Kajian yang relevan.....	15
E. Kerangka Konseptual	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Variabel dan Data.....	19
D. Jenis data dan Sumber.....	20
E. Teknik Pengumpulan data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi dan Analisis data.....	23
1. Kesesuaian silabus dengan KTSP.....	23
a. Pembuatan Silabus.....	23
b. Pengembangan Silabus.....	26
1) Prinsip Pengembangan Silabus.....	26
2) Komponen Silabus.....	28
2. Kesesuaian RPP dengan KTSP .	34
a. Pembuatan RPP.....	34
b. Penyusunan RPP.....	36
1) Prinsip Penyusunan RPP.....	36
2) Komponen RPP.	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
C. Hambatan-hambatan yang ditemukan.....	60

V PENUTUP

A. Kesimpulan.	62
B Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. Jumlah Guru Geografi di SMAN Kota Pariaman.....	19
Tabel II. Populasi Silabus yang digunakan guru.....	26
Tabel III. Media pembelajaran.....	33
Tabel IV. Populasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	37
Tabel V. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Proses Belajar Mengajar.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Alur RPP	14
Gambar II Kerangka Konseptual Penelitian.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Pariaman
- Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN I Kota Pariaman
- Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 2 Kota Pariaman
- Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 3 Kota Pariaman
- Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 4 Kota Pariaman.
- Lampiran 7. Silabus
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Lampiran 9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007
- Lampiran 10. Pedoman Wawancara
- Lampiran 11. Format Penilaian Proses Belajar Mengajar
- Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Proses Belajar Mengajar
- Lampiran 13. Dokumentasi Lapangan
- Lampiran 14. Peta Administrasi Kota Pariaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 3, bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk memungkinkan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya sebuah sistem pendidikan yang terbuka, komprehensif, dan terintegrasi kepada keseluruhan pembangunan nasional. Hal ini dijabarkan pada sistem Pendidikan Nasional yang berjenjang dan berkesinambungan dari tingkat yang paling rendah sampai pendidikan tinggi sehingga hasil dari proses pendidikan tersebut dapat memenuhi tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia pada tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan, pendidikan, peningkatan mutu, dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan dengan pemerataan kesempatan pendidikan yang diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: (a) Subjek (siswa) (b) Pendidik (guru) (c) Tujuan yang akan dicapai (kurikulum), (d) Materi atau bahan pelajaran, (e) Evaluasi yang digunakan. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan jika salah satu dari komponen tersebut kurang berfungsi, maka secara keseluruhan sistem pendidikan akan terganggu.

Peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain dengan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, Pada saat ini, kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau dikenal juga dengan nama KTSP. Menurut Sanjaya (2006) KTSP adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. KTSP disusun dengan tingkat satuan pendidikan masing-masing, dalam hal ini sekolah yang bersangkutan, tetapi masih tetap mengacu pada rambu-rambu nasional.

Setiap perubahan kurikulum yang telah dilakukan didasarkan pada pemikiran yang cukup matang, dan berusaha membuat kurikulum yang lebih fungsional bagi perkembangan setiap individu dan peserta didik. Dengan kata lain, perubahan kurikulum yang terjadi memberi peluang yang lebih besar kepada siswa untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan serta dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya.

Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sedang berjalan disekolah tentu memiliki berbagai permasalahan dalam pelaksanaannya. Berbagai pemasalahan tentunya juga dialami oleh guru Geografi, khususnya dalam membuat silabus dan RPP, contohnya dalam merancang pengalaman belajar, membuat indikator pembelajaran, dan lain-lainya. Hal ini disebabkan karena KTSP ini merupakan sesuatu yang baru bagi guru. Guru yang sudah terbiasa dengan kurikulum yang lama sulit beradaptasi dengan yang baru.

Jika dibandingkan dengan KTSP, maka secara jelas akan tampak perbedaan yang signifikan, dengan kurikulum 1994 khususnya dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) jika dibandingkan dengan penyusunan perencanaan pembelajaran yang dulu dengan sekarang tentu mengalami perubahan seiring dengan perubahan kurikulum.

Pada kurikulum tahun 1994 metode digunakan cenderung monoton. Dapat dilihat dalam pembuatan RPP dan silabusnya, atau sering digunakan metode ceramah kemudian, syarat akan materi ajar, dan guru dituntut untuk menyampaikan semua materi, serta lebih menekankan aspek kognitif. Sedangkan pada kurikulum KBK dan KTSP lebih menekankan kepada kemampuan melakukan kompetensi tugas-tugas dengan standar performasi tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

Pembelajaran kompetensi sebagaimana harapan KTSP harus dilaksanakan pada setiap kelas pada satuan pendidikan dasar, menengah, menengah lanjut. Hal

ini harus diiringi dengan wawasan dan kompetensi guru. Guru harus mempunyai kompetensi dalam menyusun rencana pembelajaran khususnya silabus dan RPP karena rencana pembelajaran berfungsi memudahkan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswa. Perencanaan juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung dan guru yang profesional harus memiliki kompetensi membuat membuat silabus dan RPP.

Mata pelajaran Geografi mempelajari seluk-beluk tentang bumi beserta isinya, termasuk manusia, hewan, serta tumbuhan yang berada didalamnya. Jelas sudah bahwa mata pelajaran Geografi salah satu mata pelajaran yang tidak dapat dipandang sebelah mata, bahkan mata pelajaran Geografi masuk mata pelajaran yang diikutkan dalam Ujian Nasional (UN) pada tahun 2008 ini.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan diatas, penulis berkeinginan untuk melihat lebih jauh tentang kesesuaian perencanaan pembelajaran mata pelajaran geografi di SMAN Kota Pariaman dan melihat kesesuainya dengan KTSP. Secara khusus dituangkan dalam judul penelitian :

“Kesesuaian Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMAN kota Pariaman”

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah kesesuaian silabus mata pelajaran Geografi dengan KTSP di SMAN Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah kesesuaian RPP mata pelajaran Geografi dengan KTSP di SMAN Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Geografi berdasarkan KTSP?

C. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penulis serta untuk memfokuskan penelitian maka permasalahan dibatasi pada:

“Kesesuaian Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMAN Kota Pariaman”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukaan permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kesesuaian silabus mata pelajaran Geografi dengan KTSP di SMAN Kota Pariaman khususnya dilihat dari: pembuatan silabus, komponen silabus, prinsip pengembangan silabus?
2. Bagaimanakah kesesuaian RPP mata pelajaran Geografi dengan KTSP di SMAN Kota Pariaman khususnya dilihat dari: pembuatan RPP, komponen RPP, prinsip penyusunan RPP?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesesuaian silabus mata pelajaran Geografi tahun ajaran 2008/2009 di SMAN Kota Pariaman, dilihat dari: a) pembuatan silabus yang digunakan oleh guru, b) komponen silabus, c) prinsip pengembangan silabus.
2. Untuk mengetahui kesesuaian RPP mata pelajaran Geografi tahun ajaran 2008/2009 di SMAN Kota Pariaman, dilihat dari: a) pembuatan RPP yang digunakan oleh guru, b) komponen RPP, c) prinsip pengembangan RPP.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP.
2. Bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kota Pariaman, untuk menindak lanjuti perencanaan proses pembelajaran KTSP khususnya silabus dan RPP di sekolah-sekolah kota Pariaman.
3. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah SMAN Kota Pariaman tentang informasi kegiatan pembelajaran berdasarkan KTSP.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah penyusunan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan dalam konteks pembelajaran, perencanaan adalah sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapaian tujuan yang telah ditentukan (Majid :2007)

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

1. Defenisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut sudjana (2003:3) kurikulum adalah program belajar atau dokumen yang berisikan hasil belajar yang diminati (diharapkan dimiliki oleh siswa) dibawah tanggung jawab sekolah, untuk mencapai tujuan pendidikan. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa, tujuan dari kurikulum adalah menekan kemampuan dan kompetensi yang harus dimiliki siswa.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Menurut Muslich : 2007 merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah. Menurut Sanjaya KTSP adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Diakses pada 30 April 2007).

2. Karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Berbasis kompetensi dasar (*curriculum based competencies*). (2) Bertumpu pada pembentukan kemampuan yang dibutuhkan oleh siswa (*developmentally-appropriate practice*). (3) Berpendekatan atau berpusat pembelajaran (*learner centered curriculum*) bukan pengajaran. (4) Berpendekatan terpadu atau integratif (*integrative curriculum atau learning across curriculum*), bukan diskrit. (5) Bersifat diversifikasi, pluralistic, dan multi cultural. (6) Bermuatan empat pilar pendidikan kesejagatan, yaitu belajar memahami (*learning to know*), belajar berkaya (*learning to do*), belajar memahami diri sendiri (*learning to be oneself*), dan belajar hidup bersama (*learning to live together*). (7) Berwawasan dan bermuatan manajemen berbasis sekolah.

3. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Dalam kurikulum KTSP Guru dan sekolah diberikan kebebasan untuk berkreasi dengan berpatokan kepada standar isi, standar kompetensi lulusan, dan panduan penyusunan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Prinsip pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan:

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut (a) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, (b) Beragam dan terpadu, (c) Tanggapan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, (d) Relevan dengan kebutuhan hidup, (e) Menyeluruh dan

berkesinambungan, (f) Belajar sepanjang hayat, (g) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

C. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan PP NO 19 TAHUN 2005 Pasal 20, Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menyusun perencanaan pembelajaran yang bertujuan memudahkan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan nantinya. Jika rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru baik, maka kegiatan belajar mengajar juga akan berjalan dengan baik. Rencana pembelajaran yang harus disiapkan guru antara lain: program tahunan, Program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Silabus

Silabus berbasis kompetensi adalah sebagai bentuk operasionalisasi kompetensi, dan materi pokok sebagai pedoman bagi guru ataupun dalam merencanakan, dan melaksanakan serta mengelola kegiatan pembelajaran (Enoh, 2003) dikutip dari handout mata kuliah perencanaan pembelajaran Geografi.

Prinsip pengembangan yang silabus yang diberikan oleh BSNP adalah: (1) Ilmiah, keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan silabus benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan. (2) Relevan, cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual

peserta didik. (3) Sistematis, komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam pencapaian kompetensi. (4) Konsisten, adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian. (5) Memadai, cakupan indikator, materi pokok pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian cukup menunjang pencapaian kompetensi dasar. (6) Aktual dan kontekstual, cakupan indikator, materi, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi. (7) Fleksibel, seluruh komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah, daerah dan tuntutan masyarakat. (8) Menyeluruh, terlihat bahwa komponen silabus yang dibuat oleh responden mencakup ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

Komponen silabus menurut Nurhadi (2004:14): yang dikutip dari handout mata kuliah perencanaan pembelajaran Geografi adalah: (1) Identitas mata pelajaran. Identitas mata pelajaran perlu perlu dituliskan nama mata pelajaran, jenjang sekolah, kelas, dan semester, dengan informasi tersebut guru akan mendapat kejelasan tentang tingkat pengetahuan dan karakteristik siswa yang akan didiberi pengajaran. (2) Standar kompetensi mata pelajaran. Standar kompetensi mata pelajaran merupakan pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai.

(3) Kompetensi dasar. Kompetensi dasar merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai oleh peserta didik dalam

pembelajaran. (4) Materi pokok. Materi pokok merupakan pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi.

(5) Kegiatan pembelajaran. Pengalaman belajar pada silabus menunjukkan aktivitas belajar yang perlu dilakukan oleh siswa dalam mencapai penguasaan standar kompetensi.

(6) Alokasi waktu. Alokasi waktu perlu diperhatikan pada tahap pengembangan silabus dan perencanaan pembelajaran untuk memperkirakan berapa lama siswa mempelajari materi yang telah ditentukan. (7) Alat bantu/media pembelajaran. Media sebagai alat bantu mengajar sangat besar manfaatnya bagi guru dalam penyampaian materi ajar. Sedangkan bagi peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. (8) Sumber belajar. Sumber belajar merupakan rujukan, referensi atau literatur yang digunakan, baik untuk menyusun silabus maupun yang digunakan oleh guru dalam mengajar.

Berdasarkan Permendiknas nomor 41 Tahun 2007 silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan: (1) Standar isi dan standar kompetensi lulusan dan (2) Panduan penyusunan KTSP. Dalam pelaksanaannya pengembangan silabus dapat dilakukan oleh: (1) Para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) atau pusat kegiatan guru (PKG), dan dinas pendidikan. (2) pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten, dan kota yang bertanggung jawab untuk jenjang SD dan SMP, dan dinas propinsi untuk jenjang SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintah di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Prinsip-prinsip penyusunan RPP menurut Permendiknas no 41 tahun 2007 adalah: (1) Memperhatikan perbedaan individu. (2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik, maksudnya adalah guru memperhatikan perbedaan karakteristik individu dalam proses pembelajaran dan berusaha memenuhi kebutuhannya dan mendorong siswa untuk belajar aktif tidak pasif, dan guru berusaha untuk mengaktifkan siswa, dengan kata lain guru bersifat fasilitator, dapat dilakukan melalui penyusunan RPP dengan menggunakan berbagai metode pengajaran yang berusaha mengaktifkan siswa, misalnya dengan *cooperatif learning* dan dapat juga digunakan.

(3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis. (4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut. Dalam KTSP siswa berusaha mencari sendiri pemahaman akan materi, dengan berbagai cara antara lain dengan budaya membaca dan menulis, kemudian siswa diberi pancingan-pancingan untuk berfikir atau memecahkan sendiri permasalahan dan memberikan tindak lanjut berupa penugasan. (5) Keterkaitan dan keterpaduan, Artinya keterkaitan antara materi dengan metode yang digunakan serta media yang digunakan dengan memperhatikan keragaman peserta didik, kondisi alam dan jenjang pendidikan serta jenis pendidikan.

(6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam implementasinya RPP disusun berdasarkan atas kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi informasi dikembangkan secara dinamis, dan oleh karena

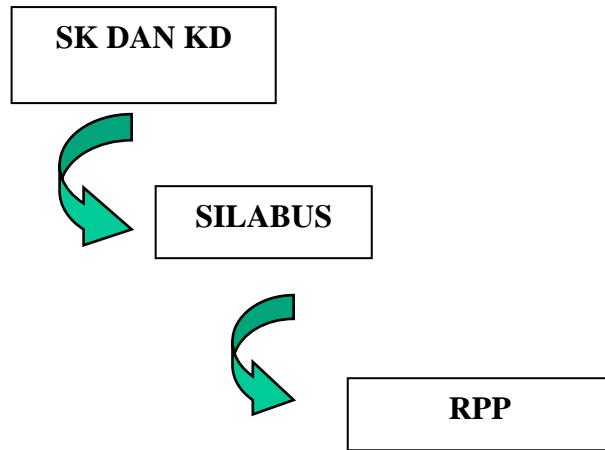
itu kurikulum KTSP mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

Rencana pembelajaran adalah: rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dalam satuan pertemuan tertentu. Berdasarkan Permendiknas no 41 tahun 2007 bahwa : (1) RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapaian KD. (2) Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. (3) RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. (4) Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007, Komponen RPP adalah: (1) Identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) metode pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, (10) penilaian hasil belajar, (11) sumber belajar dan media pengajaran.

ALUR RPP



Gambar I : Alur RPP

Langkah-langkah Menyusun RPP

- (1) Mengisi kolom identitas, (2) Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan, (3) Menentukan SK, KD, dan Indikator yang akan digunakan (terdapat pada silabus yang telah disusun), (4) Menentukan SK, KD, dan Indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun, (5) Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran, (6) Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, (7) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir, (8) Menentukan alat/bahan/ sumber belajar yang digunakan, (9) Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll.

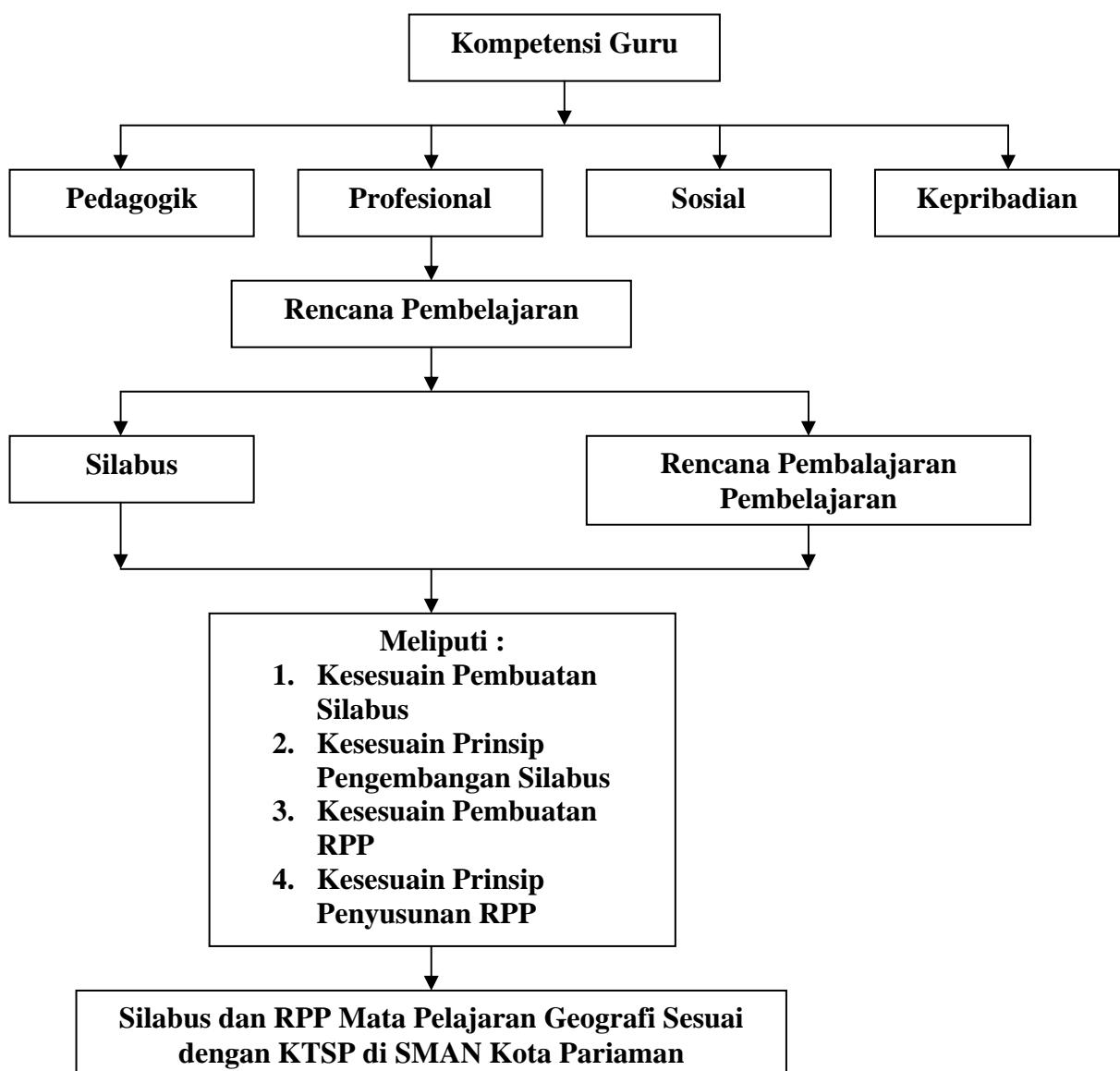
D. Kajian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan ini dimaksud untuk mengungkapkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian dari Pane (2006) yang berjudul "*Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Matematika menurut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di SMP Negeri Se Kecamatan Koto Tangah Padang*" Menyatakan bahwa belum semua Guru dapat melaksanakan KBK terutama mengenai evaluasi dan penggunaan media pengajaran. Kemudian Herawati (2005) yang berjudul "*Persepsi Guru tentang kegiatan pembelajaran Geografi berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMPN Bebas rayon kota Padang*" menyatakan bahwa persepsi tentang kegiatan pembelajaran Geografi meliput : materi ajar, metode mengajar, media pengajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran di SMPN Bebas Rayon Kota Padang sudah dapat melaksanakan pembelajaran berdasarkan KBK. Kemudian penelitian yang relevan adalah studi Rini (2005) tentang *Pelaksanaan KBK dalam mata pelajaran IPS di SMPN 1 Padang Panjang* menyimpulkan bahwa pelaksanaan KBK dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS di SMPN 1 Padang Panjang sudah berjalan guru-guru di SMPN 1 Padang Panjang sudah melaksanakan pembelajaran berdasarkan KBK.

E. Kerangka Konseptual

Untuk melihat kesesuaian silabus dan RPP mata pelajaran Geografi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMAN kota Pariaman, tentu sangat perlu diketahui komponen-komponen apa saja yang akan dilihat dilapangan. Untuk melihat keterkaitan variabel tersebut maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar II : Kerangka Konseptual Penelitian

Dari bagan yang terlihat diatas bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, harus disiapkan dan dilaksanakan guru sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pengembangan perencanaan pembelajaran mencakup (1) silabus, (2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sejauh penelitian ini ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Silabus yang digunakan guru Geografi tahun ajaran 2008/2009 terdiri atas dua : 1) silabus yang dibuat oleh guru secara bersama pada kegiatan MGMP tahun ajaran 2007/2008. Silabus yang dibuat secara bersama ini memiliki kekurangan khususnya dalam merancang media pembelajaran. Dalam silabus ini, media pembelajarannya banyak menggunakan laptop dan LCD sedangkan tidak semua sekolah memiliki dan menggunakan media tersebut. 2) silabus yang dibuat guru pada kegiatan MGMP tahun ajaran 2007/2008 yang sudah direvisi oleh masing-masing guru. b) Komponen silabus yang dibuat telah sesuai dengan yang diamanatkan oleh KTSP, c) Silabus ini telah disusun sesuai dengan prinsip pengembangan silabus.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Dalam setiap proses pembelajaran pada umumnya guru Geografi sudah menggunakan RPP, dan hanya sebagian kecil (16%) yang tidak menggunakan RPP dengan alasan membuat RPP hanya menambah pekerjaan saja. Dari yang menggunakan RPP tersebut separoh diantaranya menggunakan RPP yang disusun dalam kegiatan MGMP, dan separoh lagi menggunakan RPP MGMP yang telah direvisi secara mandiri. b) Komponen RPP yang dibuat telah sesuai dengan yang diamanatkan oleh KTSP. c) RPP yang digunakan tersebut baik RPP hasil kegiatan MGMP

maupun RPP hasil revisi, dilihat dari substansinya telah sesuai dengan prinsip KTSP. Hanya sebagian kecil yang belum sesuai dengan prinsip KTSP, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi dan informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tertulis dalam silabus dan RPP MGMP banyak menggunakan laptop dan LCD, sedangkan tidak semua sekolah menyediakan media tersebut, sebaiknya dalam merancang media pembelajaran sesuaikan dengan kemampuan sekolah dan ketersedian sarana dan prasarana, sehingga setiap guru mampu untuk membuat persiapan mengajar dengan baik dan dapat melaksanakannya sesuai dengan rencana yang telah disusun.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada guru yang tidak membuat membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru harus membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran agar memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Diharapkan juga kepada kepala sekolah dan dinas pendidikan dapat membantu, memantau dan memberikan tindak lanjut kepada guru dalam mempersiapkan rencana pembelajaran khususnya silabus dan RPP.
3. Sehubungan dengan pentingnya rencana pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran Geografi, maka diharapkan kepada guru geografi hendaknya dapat membuat persiapan belajar yang sesuai dengan

karakteristik sekolah dan daerah masing-masing, dan menjadikannya sebagai pedoman dalam proses PBM sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan target kurikulum.

4. Penelitian ini dilakukan dengan berbagai keterbatasan penulis, dan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti lain sebelum melaksanakan penelitian lebih lanjut, diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat melanjutkan penelitian ini khususnya dalam meneliti kesesuaian subtansi silabus dan RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsini (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P2LPTK.
- Elfiana(1995).*Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Menurut Kurikulum 1984 Dan 1994 Di SDN Kec.Rambatan Kab.Tanah Datar*.FIP, UNP.Skripsi
- Herawati(2005).*Persepsi Guru Tentang Kegiatan Pembelajaran Geografi Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di SMPN Bebas Rayon Kota Padang*.FIS, UNP.Skripsi
- Ibrahim dan nana syaodih(2003).*Perencanaan Pembelajaran*.Jakarta:Rineka Cipta
- Jogi Pane (2006).*Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Menurut Kurikulum Berbasis Kompetensi(KBK) di SMP Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang*.FIP, UNP.Skripsi
- Keputusan Menteri Pendidikan (2006) No 22 Tahun 2006 Tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.Jakarta
- Majid, Abdul (2007).*Perencanaan Pembelajaran*.Bandung:Rosda
- Mardalis (1995).*Motode Penelitian*.Jakarta:Bumi Aksara
- Mulyasa(2002).*Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*.Jakarta:PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Muslich, masnur (2007).*KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*.Jakarta :Bumi Aksara
- Reniyanti (1999)*Persepsi Guru Tentang Penerapan Kurikulum 1994*.FIP UNP.skripsi
- Sanjaya, Wina (2006). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*.Bandung:Kencana Predana Media Group S
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai(2001).*Media Pengajaran*. Bandung:Sinar Baru Algesindo
- Suaasti, Yurni dan Surtani(2006).*Hand out mata kuliah perencanaan pembelajaran geografi*.Padang: FIS, UNP.
- Yamin, Martinis (2007).*Profesionalisasi Guru dan implementasi KTSP*.Jakarta: Press.
www.google.com.Budi sanjaya.30 April 2007.KTSP what's up??
(2003) *Mata pelajaran Geografi untuk Sekolah Menengah Keatas dan Madrasah Aliyah*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta